

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN KONTROL RUTIN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANARUKAN

Inayatul Karimah¹, Vivin Nur Hafifah², Setiyo Adi Nugroho³

inayahkarimah3@gmail.com¹, vivinhafifah@unuja.ac.id², setiyo@unuja.ac.id³

Universitas Nurul Jadid

ABSTRAK

Pendahuluan: Peningkatan usia harapan hidup dan penurunan angka fertilitas mengakibatkan populasi penduduk lanjut usia meningkat. Upaya penurunan komplikasi hipertensi salah satunya dengan kontrol rutin ke pelayanan Kesehatan. Salah satu pengaruh keberhasilan pengobatan pada pasien hipertensi dengan adanya dukungan keluarga. Tujuan penelitian : Untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol rutin hipertensi pada lansia di Wilayah kerja Puskesmas Panarukan. Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berbentuk penelitian korelasi yang pada hakikatnya mengkaji hubungan dua variabel. Responden dalam penelitian ini berjumlah 343 orang yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Panarukan. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 16 pertanyaan dan 10 pertanyaan. Hasil : Hasil uji statistic korelasi spearmans rho R 1,000 didapat bahwa nilai P sebesar 0,000. Karena nilai $P < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol rutin hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Panarukan. Kesimpulan : berdasarkan hasil penelitian ini ternyata terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol rutin hipertensi pada lansia di Wilayah kerja Puskesmas Panarukan.

Kata Kunci : Lansia, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Kontrol, Hipertensi.

ABSTRACT

Introduction : Improvement age hope life and decline number fertility result population resident carry on age increase . Attempts to reduce complications hypertension is one of them with routine control to health services . One of influence success treatment to patients hypertension with exists support family. Research purposes : For know exists connection support family with obedience routine control of hypertension in the elderly in the Work area Public health center Panarukan. Methods : study This usetype study quantitative in form study true correlation study relationship between two variables . Respondent in study This totaling 343 people in the work area Public health center Panarukan . Internal instruments study This use questionnaire consisting of 16 questions and 10 questions. Results : Correlation statistical test results spearmans rho R 1,000 earned that P value of 0.000. Because the P value is < 0.05 , H_0 is rejected and H_a is accepted so that can concluded that there is meaningful relationship between support family with obedience routine control of hypertension in the elderly in the region Work Public health center Panarukan. Conclusion : based on results study This it turns out there is connection between support family with obedience routine control of hypertension in the elderly in work areas Public health center Panarukan.

Keywords : Elderly , Support Family , Obedience Control , Hypertension.

PENDAHULUAN

Peningkatan usia harapan hidup dan penurunan angka fertilitas mengakibatkan populasi penduduk lanjut usia meningkat. Seiring meningkatnya usia, terjadi perubahan dalam struktur dan fungsi pada sel, jaringan serta sistem organ. Pada fase ini, sedikit demi sedikit seseorang akan mengalami kemunduran fisiologis, psikologis dan sosial yang akan

mempengaruhi seluruh aspek kehidupan termasuk pada kesehatan .

Pada fase lanjut usia akan terjadi proses menghilangnya kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya secara perlahan-lahan sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan mencegah adanya kerusakan . Jumlah hipertensi di dunia terus bertambah setiap tahunnya dan diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi dan 9,4 juta orang meninggal akibat komplikasi dan hipertensi.

Salah satu Upaya untuk mengurangi komplikasi hipertensi adalah dengan kontrol rutin ke layanan Kesehatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan pada pasien hipertensi dengan adanya dukungan keluarga. Keluarga memegang peranan penting dalam pengobatan dan pencegahan penyakit untuk meningkatkan kesehatan pada anggota keluarga lainnya. Pasien dengan dukungan keluarga menunjukkan perawatan yang lebih baik dibandingkan pasien tanpa dukungan keluarga. Pasien hipertensi yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dapat menjadikan sulitnya pasien untuk selalu menjaga dalam perawatan hipertensi secara baik.

Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai Kesehatan seseorang, serta program pengobatan yang diterimanya. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh pasien, karena dapat memberikan dampak positif dalam pengendalian penyakit dan menentukan program pengobatan yang dapat diterima.

Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.600.444 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48,8% dan perempuan 51,2%. Dari jumlah tersebut, penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 61,10% atau 7.088.136 penduduk . Situbondo menempati urutan ke 5 tertinggi penderita hipertensi di Jawa Timur. Prevalensi penderita hipertensi di kabupaten Situbondo penderita hipertensi sebanyak 147.164 dan yang tertinggi berada di Kecamatan Panarukan dengan jumlah penderita keseluruhan 12.124 jiwa. sedangkan yang mendapat pelayanan Kesehatan hanya sekitar 8.413 (69,4%) jiwa .

Pengendalian tekanan darah pasien dapat terjadi apabila pasien dapat mengonsumsi obat antihipertensi dengan patuh, sehingga dapat mengurangi risiko kerusakan organ seperti jantung, ginjal, dan otak . Keefektifan penanganan berlanjut atau terapi ditentukan oleh kepatuhan. Dalam melakukan terapi, keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam program pengobatan tekanan darah . Kepatuhan pengobatan dapat dilihat dari rajinnya penderita hipertensi untuk selalu mengontrol tekanan darahnya. Penilaian kepatuhan pengobatan juga dapat dilihat pada laporan diri pasien, jumlah obat, catatan farmasi, tingkatan obat dan sistem pemantauan pengobatan.

Dalam melakukan terapi, keluarga memiliki kontribusi yang cukup berarti dan sebagai faktor penguat yang mempengaruhi kepatuhan pasien. Keluarga memiliki peranan penting dalam proses pengawasan, pemeliharaan dan pencegahan terjadinya komplikasi hipertensi di rumah . Masalah ketidakpatuhan umum dijumpai dalam pengobatan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang seperti hipertensi.

Pada tanggal 5 Januari 2024, hasil studi pendahuluan berdasarkan wawancara dengan perawat di Puskesmas Panarukan mengungkapkan bahwa lansia yang berada di wilayah kerja Puskesmas Panarukan yang rutin melakukan kontrol tekanan darah setiap bulan tercatat sebanyak 2.395 jiwa.

Orang sakit selalu membutuhkan dukungan dan perawatan keluarganya, hal ini karena keluarga dapat memotivasi orang-orang terkasih yang sakit dan mendorong pasien untuk terus berfikir positif tentang penyakitnya dan mematuhi pengobatan yang

dianjurkan. Dukungan keluarga juga diperlukan untuk mengurangi resiko kekambuhan . Kepatuhan dan ketidakpatuhan pasien dalam menjalani pengobatan dapat mempengaruhi kesembuhan penderita hipertensi.

Salah satu faktor risiko yang menyebabkan terjadinya peningkatan angka kejadian hipertensi merupakan ketidakpatuhan pasien dalam melaksanakan program terapi. Ketidakpatuhan pasien berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pengobatan. Hasil terapi tidak akan mencapai tingkat optimal tanpa adanya kesadaran dari pasien itu sendiri, bahkan dapat menyebabkan kegagalan terapi, serta dapat pula menimbulkan komplikasi yang sangat merugikan dan pada akhirnya akan berakibat fatal.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosa Amelia dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok hasil penelitiannya diperoleh nilai $p=0,001$ yang berarti ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi di Kelurahan Tapos Depok. Didapatkan nilai $OR=5,704$, artinya responden yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik akan lebih mudah mematuhi diet hipertensinya, dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Sandra Puspita Ningrum menjelaskan bahwa Dukungan keluarga baik sebanyak 33 responden (55,9 %), dukungan keluarga cukup sebanyak 21 responden (35,6 %), dan dukungan keluarga kurang sebanyak 5 responden (8,5 %). Kepatuhan minum obat tinggi sebanyak 18 responden (30,5 %), kepatuhan minum obat sedang sebanyak 27 responden (45,8 %), dan kepatuhan minum obat rendah sebanyak 14 responden (23,7 %). Hasil uji kendall tau hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat menunjukkan $p\text{-value } 0,000$ ($p < 0,05$).

Penelitian yang dilakukan oleh Edy Soesanto menjelaskan terdapat 66 responden (68,75%) telah melakukan upaya perawatan kesehatan dengan baik. Terdapat dukungan keluarga yang baik sebesar 85 responden (88,55 ada hubungan antara dukungan keluarga dengan upaya perawatan kesehatan lanjut usia hipertensi dimasa pandemi COVID-19 dengan nilai p value sebesar $p= 0,048$ ($p \text{ value } < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut diharapkan lanjut usia hipertensi penderita agar tetap teratur melakukan upaya perawatan kesehatan khususnya kontrol rutin di pelayanan kesehatan meskipun dalam keadaan pandemi COVID-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan sehingga dapat mencegah kemungkinan terjadinya komplikasi. Keluarga selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada lanjut usia hipertensi untuk selalu melakukan upaya perawatan kesehatan dan membantu melakukan kontrol rutin di pelayanan kesehatan yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gede Purnawinadi dan Irene Jessica Lintang menyebutkan bahwa Dominan dukungan keluarga (84,3%) termasuk dalam kategori rendah, dan dominan kepatuhan minum obat (65,4%) termasuk dalam kategori rendah. Ada hubungan yang lemah antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi ($r= -0,213$) dengan nilai $p= 0,016$.

Jadi berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat hubungan yang kurang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol rutin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk korelasi dengan cara pendekatan, observasi dan pengumpulan data dilakukan pada lansia yang berobat di Puskesmas Panarukan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kepatuhan kontrol rutin.

Berdasarkan fenomena diatas menjelaskan bahwa dukungan keluarga sangatlah penting dalam kepatuhan kontrol rutin. Kepatuhan diukur dari keteraturan dalam

mengontrol tekanan darahnya ke puskesmas setiap bulannya..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional melalui pendekatan cross sectional, yaitu mengkaji apakah ada hubungan antara dukungan keluarga (independen), kepatuhan kontrol rutin pada pasien hipertensi (dependen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada lansia Hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian pada bulan Februari sampai Mei 2024 di Wilayah kerja Puskesmas Panarukan didapat hasil dari tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dukungan keluarga pada kategori positif sebanyak 299 responden dengan presentase (66, 8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia penderita hipertensi mendapat dukungan yang cukup dari keluarganya. Dukungan yang diberikan keluarga berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasional, dan dukungan instrumental. Dukungan emosional dan penghargaan yang cukup dari keluarga, ditandai dengan keluarga yang tidak mendampingi pasien ketika melakukan pemeriksaan di Posyandu, namun anggota keluarga selalu memperhatikan keadaan pasien selama sakit dan selalu berusaha mendengarkan ketika pasien mengeluh mengenai apa yang dirasakan. Walaupun sebagian besar responden sudah mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, dan informasi yang cukup, akan tetapi sebagian responden yang mendapatkan dukungan instrumental kurang. Kemungkinan hal ini terjadi karena faktor ekonomi yang kurang baik sehingga dukungan instrumental tidak dapat terpenuhi secara maksimal.

Berdasarkan terori dukungan keluarga adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh anggota keluarga. Ketika keluarga berbagi masalahnya dengan sistem dukungan sosial maka saran dan bimbingan akan diberikan kepada lansia. Menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang, mengarahkan dan menemukan sumber perawatan serta memberikan bantuan finansial merupakan bentuk umum dari dukungan keluarga.¹ Rata-rata responden memiliki dukungan keluarga yang cukup karena ada hubungannya dengan pendapatan yang ada di masing-masing keluarga sehingga belum bisa memberikan dukungan secara maksimal. Dukungan keluarga dapat dipengaruhi oleh adanya motivasi dari dalam dan berkeinginan untuk sembuh sehingga lansia patuh akan minum obat dan juga adanya pemberian informasi yang memadai dari fasilitas Kesehatan dapat memperoleh pengetahuan baik para lansia seiring dengan rutin *medical check up*.²

Dukungan keluarga merupakan sesuatu yang esensial untuk pasien dalam mengontrol penyakit. Keluarga merupakan dukungan utama bagi pasien hipertensi dalam mempertahankan kesehatan. Keluarga memegang peran penting dalam perawatan maupun pencegahan kesehatan pada anggota keluarga lainnya. Oleh sebab itu, keluarga harus memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit hipertensi³

Seseorang yang sedang sakit tentunya membutuhkan dukungan dan perhatian dari keluarga, karena keluarga dapat memberikan motivasi kepada anggota keluarganya yang

¹ Fitra and Miftahul. 'Dukungan Keluarga Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi'

² Mersi Susanti Nade and Jeanny Rantung, 'Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Porongpong Kabupaten Bandung Barat', *Chmk Nursing Scientific Journal*, 4.April (2020), 0–7.

³ Hendra Efendi and TA Larasati, 'Dukungan Keluarga Dalam Manajemen Penyakit Hipertensi', *Jurnal Majority*, 6.1 (2017), 34–40.

sakit dan mendorong penderita untuk terus berpikir positif terhadap sakitnya dan patuh terhadap pengobatan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan sehingga dirinya mampu mempertahankan kesehatannya.⁴

2. Mengidentifikasi kepatuhan kontrol rutin hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Panarukan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa sebanyak 303 responden patuh dalam melakukan kontrol rutin hipertensi dengan presentase (88,3%). Hal ini dikarenakan para lansia masih dalam kisaran umur 60-66 tahun yang masih mampu melakukan aktifitas fisik dengan baik. Meski jaraknya cukup jauh, lansia tetap aktif mengikuti kegiatan posyandu. Beberapa responden juga mengatakan bahwa dengan kontrol ke posyandu atau fasilitas Kesehatan terdekat selain mendapat obat secara gratis dapat juga menghemat biaya. Kepatuhan pengobatan pasien hipertensi merupakan hal penting karena hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol atau dikendalikan agar tidak terjadi komplikasi yang dapat berujung pada kematian.⁵

Kepatuhan kontrol penderita hipertensi baik dalam hal observasi tekanan darah maupun pengobatan merupakan salah satu faktor untuk mencegah terjadinya komplikasi hipertensi, yaitu stroke.⁶ Kepatuhan sendiri bisa diartikan sebagai tingkat keteraturan pasien dalam melaksanakan suatu perintah yang telah dianjurkan oleh petugas kesehatan ataupun orang lain⁷. Kepatuhan terhadap pengobatan sangat penting sebagai penentu manajemen tekanan darah yang tidak terkontrol pada pasien. Dukungan sosial semakin dibutuhkan ketika seseorang menghadapi masalah atau penyakit, dan peran anggota keluarga sangat penting dalam masa-masa sulit.⁸

Berdasarkan data diatas, peneliti berpendapat bahwa tingginya Tingkat kepatuhan para responden karena faktor usia yang masih bisa beraktifitas dengan baik. Dan juga jenis kelamin Perempuan lebih banyak patuh dari pada laki-laki dalam melakukan kontrol di fasilitas Kesehatan karena laki-laki lebih memilih untuk bekerja, sedangkan Perempuan rata-rata hanya diam dirumah saja.

3. Menganalisis adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol rutin hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Panarukan.

Hasil uji statistic korelasi spearman's rho R 1,000 didapat bahwa nilai P sebesar 0,000. Karena nilai P <0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang besar antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol rutin hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Panarukan, semakin baik dukungan keluarganya maka semakin patuh para lansia untuk melakukan kontrol.

Penyakit kronis seperti hipertensi membutuhkan pengobatan seumur hidup. Hal ini

⁴Edy Soesanto, 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Perawatan Kesehatan Lanjut Usia Hipertensi Dimasa Pandemi Covid-19', *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10.2 (2021), 170

⁵ Dukungan Keluarga and Terhadap Kepatuhan, 'Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Kontrol Pengobatan Pasien Hipertensi', 5 (2019), 63–69..

⁶ I G N M Kusuma Negara, Ni Wayan, and Serly Jiryantini, 'Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali , Jalan Tukad Balian No 180 Renon , Denpasar - Bali E - Mail : Ignmkusumanegara75@gmail.Com', 180.

⁷ Nia Agustin, Siti Maimunah, and Edy Prawoto, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Hipertensi Dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Di Desa Mangge Kecamatan Barat Kabupaten Magetan', *E-Journal Cakra Medika*, 7.2 (2020), 37

⁸ Nina Sumarni, Ema Arum Rukmasari, and Witdiawati, 'Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Muara Sanding', *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12.2 (2020), 204–12.

merupakan tantangan bagi pasien dan keluarga agar tetap dapat mempertahankan motivasi untuk mematuhi pengobatan atau terapi hipertensi selama bertahun-tahun lamanya. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dalam melakukan kontrol rutin yaitu dengan dukungan keluarga.⁹

Sikap yang diberikan tenaga kesehatan sangat besar pengaruhnya terhadap ketaatan pasien untuk selalu kontrol secara rutin, hal tersebut dikaitkan dengan seringnya interaksi antara pasien dan tenaga kesehatan akan memengaruhi rasa percaya dan dapat menerima kehadiran tenaga kesehatan bagi dirinya sehingga pasien merasa diperhatikan dan menerima semua anjuran tenaga kesehatan selama pengobatan.¹⁰

Dalam seragi sahat (2011) mengemukakan bahwa dukungan keluarga sangat diperlukan oleh penderita, karena seseorang yang sedang sakit tentunya membutuhkan perhatian dari keluarga agar dapat sembuh. Dengan adanya kebutuhan untuk sembuh, maka penderita hipertensi akan terdorong untuk patuh minum obat dan patuh dalam melakukan kontrol tekanan darah secara rutin.¹¹ Dukungan keluarga sangat penting bagi penderita hipertensi, karena sikap dan perilaku keluarga dapat mempengaruhi perilaku responden. Ketika keluarga memberikan dukungan yang memadai maka kepatuhan responden dalam melakukan kontrol akan semakin tinggi. Sebaliknya jika keluarga tidak memberikan dukungan keluarga maka kepatuhan responden dalam melaksanakan kontrol akan rendah.

Upaya perawatan kesehatan yang telah dilakukan oleh lanjut usia hipertensi merupakan suatu usaha untuk mengontrol tekanan darahnya agar selalu berada pada batas normal. Upaya perawatan kesehatan yang baik akan membantu mengurangi terjadinya komplikasi. Upaya perawatan kesehatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya komplikasi yang timbul akibat penyakit hipertensi yang tidak terkontrol dengan baik, sehingga upaya perawatan kesehatan tersebut harus dilakukan secara terus-menerus.¹² Dari segi dukungan informasi, keluarga responden memahami penyakit darah tinggi pasien, penyebabnya, jadwal pengobatan, dan lain-lain, serta memberikan saran pengobatan dan penatalaksanaan kesehatan. Dukungan emosional dari anggota keluarga berbentuk kasih sayang dan perhatian selama sakit. Selain itu, keluarga mendorong pasien untuk berobat dan mendengarkan keluhan pasien. Mendukung harga diri pasien dapat berupa memotivasi dan memuji pasien untuk menyelesaikan dan mematuhi pengobatan, serta memilih fasilitas kesehatan yang disukai pasien.

Bentuk dari dukungan informasi yang diperoleh pasien penderita hipertensi seperti: keluarga memberitahukan bahwa penyakit hipertensi dapat sembuh jika berobat secara rutin, keluarga selalu mengingatkan pasien untuk berobat dan keluarga selalu menganjurkan pasien untuk berobat. Dukungan penilaian yang diperoleh pasien penderita hipertensi seperti: keluarga mendengar keluhan-pasien setelah berobat, keluarga mengontrol pasien dalam berobat dan keluarga memberi dukungan pasien untuk melakukan kontrol (berobat secara rutin). Dukungan instrumental yang diberikan keluarga

⁹ Fitra and Miftahul. 'Dukungan Keluarga Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi'

¹⁰ Kontrol Pada, Penderita Diabetes, And Melitus Tipe, 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin (2019)'.

¹¹ Yetti Tiara Panggabean, Literature Review : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Dan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi, 2021.

¹² Edy Soesanto, 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Perawatan Kesehatan Lanjut Usia Hipertensi Dimasa Pandemi Covid-19', *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10.2 (2021).

kepada pasien penderita hipertensi, seperti: keluarga mendampingi pasien berobat, keluarga memperhatikan pola makan pasien dan keluarga memberikan motivasi bagi pasien untuk melakukan aktivitas fisik. Dukungan emosional yang diberikan keluarga kepada pasien penderita hipertensi, seperti: keluarga menanyakan perasaan pasien ketika berobat, keluarga peduli dengan keadaan pasien dan keluarga selalu memberikan motivasi bagi pasien untuk selalu rutin berobat atau memeriksakan tekanan darahnya.¹³

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keempat jenis dukungan keluarga, responden dengan dukungan instrumental yang paling rendah dikarenakan pendapatan dari masing-masing keluarga berbeda. Dukungan keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan lansia dalam menjalani pengobatan. Anggota keluarga yang memberikan dukungan secara baik serta menunjukkan sikap peduli kepada anggota keluarga yang menderita hipertensi memiliki peran penting dalam kepatuhan kontrol.

B. Implikasi Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol rutin hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Panarukan :

1. Pelayanan keperawatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberi dampak positif pada dukungan keluarga terhadap kepatuhan kontrol rutin pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Panarukan

2. Pendidikan Keperawatan

Diharap dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan bagi mahasiswa. Hasil penelitian ini terbukti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol rutin hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Panarukan. Dan juga diharap dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

C. Keterbatasan Keperawatan

Adapun keterbatasan dan hambatan dalam melakukan penelitian dalam Menyusun skripsi ini diantaranya:

1. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dikisaran jam 9-11 siang, sehingga masih banyak lansia yang terlambat dalam melakukan proses pengambilan data.
2. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang masih asing dengan peneliti sehingga masih banyak hal yang harus dipelajari sejalan dengan berlangsungnya proses penelitian. Serta berbagai kendala yang ditemui penelitian dan dengan keterbatasan tenaga dari penelitian secara langsung maupun tidak langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Rutin Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panarukan yang dilakukan pada bulan februari sampai mei 2024, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga yang baik dari keluarganya sebanyak 299 responden.
2. Hampir seluruh responden patuh dalam melakukan kontrol rutin hipertensi sebanyak 303 responden.
3. Adanya dukungan keluarga yang positif sangat berpengaruh besar terhadap kepatuhan para lansia untuk terus mengontrol tekanan darahnya setiap bulan.

¹³ Siti Rohimah, 'Jurnal Keperawatan Galuh', *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1.2 (2019)

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan variasi dan topik penelitian yang berbeda, dan ditambahkan data karakteristik, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi Keluarga yang memiliki anggota keluarga penderita hipertensi perlu memberikan dukungan berupa perhatian, dorongan, kasih sayang dan pengingat kepada keluarga dalam mengelola perawatan dan pemantauan penyakit agar tidak terjadi komplikasi.
3. Bagi Lansia dianjurkan untuk selalu mengontrol tekanan darahnya ke fasilitas Kesehatan, seperti ponsyandu agar tekanan darah tidak meningkat dan selalu dalam keadaan normal. Dan ketika bepergian untuk selalu membawa obat anti hipertensi untuk mencegah terjadinya kekambuhan,
4. Bagi layanan kesehatan, dapat memberikan promosi kesehatan terhadap keluarga lansia penderita hipertensi dan kepada para kader mengenai penyakit hipertensi, juga peran dan dukungan yang perlu diberikan terhadap pasien sehingga dapat menurunkan angka peningkatan dan kekambuhan pada penderita hipertensi.
5. Bagi institusi pendidikan, semoga bisa menjadi penambah ilmu dan wawasan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Provil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022’, 2022
- ‘SILENT KILLER Bahaya Hipertensi “Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Cegah Hipertensi”’, 2023
- a’ini, Ananda Qurrota, Skripsi Literature Review : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Tahun 2020, 2020
- Agustin, Nia, Siti Maimunah, And Edy Prawoto, ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Hipertensi Dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Di Desa Mangge Kecamatan Barat Kabupaten Magetan’, E-Journal Cakra Medika, 7.2 (2020), 37
- Airlangga, Perpustakaan Universitas, Skripsi, Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Rsud Prof Dr.Wz. Johannes Kupang-Ntt, 2019
- Akbar, Fredy, Hamdan Nur, Umi Indar Humaerah, Akademi Keperawatan, Yppp Wonomulyo, And Jl Gatot Subroto, ‘Karakteristik Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Buku (Characteristics Of Hypertension In The Eldery)’, Jwk, 5.2 (2020), 2548–4702
- Amelia, Rosa, And Indah Kurniawati, ‘Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di’, 3 (2025), 77–90
- Andri, ‘Peran Keluarga Pada Pasien Skizofrenia’, 66.4 (2012), 37–39
- Ariyanti, Rea, Ida Ayu Preharsini, And Berliany Venny Sipolio, ‘Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia’, 3.2 (2020), 74–82
- Astuti, Sarah Dwi, And Lucia Firsty Puspita Krishna, ‘Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Hipertensi’, 82–93
- Astutik, Mila Febri, And Mariyam Mariyam, ‘Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Menggunakan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat’, 1.2 (2021)
- Cahyati, ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang’, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 48–139 (2021), 139
- Dharma, Utari Septia, And Elman Boy, ‘Peranan Latihan Aerobik Dan Gerakan Salat Terhadap Kebugaran Jantung Dan Paru Lansia’, MAGNA MEDICA: Berkala Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan, 6.2 (2020), 122

- Dina Fatimah Noor Aly, 'Penerapan Teori Health Belief Model Dalam Perilaku Pengendalian Hipertensi Dengan Indikator Patuh Pada Penderita Hipertensi Usia Produktif (26-45 Tahun) Di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul', 2022
- Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo, 'Profil Kesehatan Kabupaten Situbondo Tahun 2020', Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo, 2020, 1-125
- Economics, Procedia, Albitar Khaldoon, Alqatan Ahmad, Huang Wei, Imran Yousaf, Shuja Shoaib Ali, And Others, 'Terapi Head Massage Pada Penderita Hipertensi', Corporate Governance (Bingley), 10.1 (2020), 54-75
- Efendi, Hendra, And TA Larasati, 'Dukungan Keluarga Dalam Manajemen Penyakit Hipertensi', Jurnal Majority, 6.1 (2017), 34-40
- Faidilla, Ahmad, Program Studi, Ilmu Keperawatan, And Fakultas Ilmu Kesehatan, Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru, 2023
- Fitra, And Miftahul, 'Dukungan Keluarga Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi', 19.3 (2016), 137-44
- Gadingrejo, Puskesmas, Puskesmas Gadingrejo, Wilayah Puskesmas Gadingrejo, And Puskesmas Gadingrejo, 'Jurnal Wacana Kesehatan Salt Consumption Pattern With Hypertension In Elderly Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung Janu Purwono , Pola Konsumsi Hipertensi Adalah Isu Kesehatan Provinsi Dengan Penderita Hiperten', 5 (2020)
- Hanum, Sari, Nona Rahmaida Puetri, Hubungan Antara Pengetahuan, D A N Dukungan, Keluarga Dengan, Kepatuhan Minum, And Others, 'Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar', 10.1 (2019), 30-35
- Harefa, Erwin Sutrisman, Skripsi Literature Review : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari, 2020
- Hasanah, Ina, And Dina Rahma Fadlilah, 'Analisis Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Hipertensi Rawat Jalan Pada Pengunjung Puskesmas Pisangan Tahun 2019', 1 (2021), 119-32
- Keluarga, Dukungan, And Terhadap Kepatuhan, 'Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Kontrol Pengobatan Pasien Hipertensi', 5 (2019), 63-69
- Kii, Maria Ina, 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi Sistolik Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang', Stikes Widyagama Husada Malang, 2021, 1-106
- Made, Ni, Ayu Candra, Ida Ayu, Manik Partha, Dewa Ayu, Putu Satrya, And Others, 'Fasilitas Kesehatan Primer Pemerintah Di Family Support On Medication Compliance Of Elderly Hypertension Patients At The Government Primary Health Care In', 9.1 (2022), 11-25
- Nade, Mersi Susanti, And Jeanny Rantung, 'Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Porongpong Kabupaten Bandung Barat', Chmk Nursing Scientific Journal, 4.April (2020), 0-7
- Nazari, Nuri, Rusli Yusuf, And Teuku Tahlil, 'Dukungan Dan Karakteristik Keluarga Dengan Pemenuhan Nutrisi Pada Lansia Family Support And Characteristics Of The Caring Family On The Elderly Nutrition', 2016
- Negara, I G N M Kusuma, Ni Wayan, And Serly Jiryantini, 'Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali , Jalan Tukad Balian No 180 Renon , Denpasar - Bali E - Mail : Ignmkusumanegara75@Gmail.Com', 180
- Ningrum, Puspita, 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta', 2018
- Pada, Kontrol, Penderita Diabetes, And Melitus Tipe, 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan'
- Rohimah, Siti, 'Jurnal Keperawatan Galuh', Jurnal Keperawatan Galuh, 1.2 (2019)
- Sari, Desty Prastika, Dewi Pertiwi Dyah Kusudaryati, And Retno Dewi Noviyanti, 'Hubungan Kualitas Tidur Dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Posyandu Lansia

- Desa Setrorejo', Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian, 15.2 (2018), 93
- Satyabakti, Prijono, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Komplikasi Hipertensi Dengan Keteraturan Kunjungan Penderita Hipertensi Usia 45 Tahun Ke Atas', 24–33
- Sikap, D A N, Terhadap Kepatuhan, Minum Obat, Kepatuhan Kontrol, Tekanan Darah, And Penderita Hipertensi, Prodi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Tahun 2021 Tahun 2021, 2021
- Soesanto, Edy, 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Perawatan Kesehatan Lanjut Usia Hipertensi Dimasa Pandemi Covid-19', Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 10.2 (2021), 170
- Studi, Program, Ilmu Keperawatan, And Universitas Klabat, 'Relationship Of Family Support With Adherence To Medication Among Hypertensive Patients', 6.1 (2020), 35–41
- Sumarni, Nina, Ema Arum Rukmasari, And Witdiawati, 'Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Muara Sinding', Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 12.2 (2020), 204–12
- Sumaryati, Maria, 'Studi Kasus Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Keluarga Ny”M” Dengan Hipertensi Dikelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar', Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 6.2 (2018), 6–10
- Susanti, Yulia, 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Pada Pasien Hipertensi : Literature Review', Universitas Aisyiyah Yogyakarta, 2020,
- Widad, Hasan, 'Beban Psikologis Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga (Studi Kasus Keluarga Di Desa Prajekan Kidul Kec. Prajekan Kab. Bondowoso)', Thesis (Undergraduate), 2019, 4–5